

L A P O R A N
PENELITIAN



Android Monitoring System Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan
Program Keluarga Harapan
Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

Disusun oleh:

Ketua Tim : M NOER FADLI HIDAYAT, M.Kom. NIDN. 0713028303

Anggota : ABU THOLIB, M.Kom. NIDN/NIM. 0701098506

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2019



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2019

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

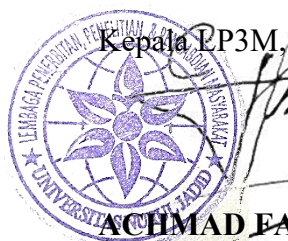
N a m a : M NOER FADLI HIDAYAT, M.Kom.
NIDN : 0713028303
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Prodi : Informatika
Fakultas : Teknik

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul “**Android Monitoring System Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Program Keluarga Harapan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo**” pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 25 Desember 2019



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN.212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2019

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian
Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

| NO | NIDN/NIM | NAMA | FAKULTAS | JURUSAN |
|----|------------|------------------------------|----------|---------|
| 1 | 0713028303 | M Noer Fadli Hidayat, M.Kom. | FT | IF |
| 2 | 0701098506 | Abu Tholib, M.Kom. | FT | IF |

Paiton, 25 Desember 2019



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 21230987

HALAMAN PENGESAHAN

| | | | |
|---|-------------------------|---|---|
| 1 | Judul | : | Android Monitoring System Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Program Keluarga Harapan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo |
| 2 | Ketua Tim | : | M NOER FADLI HIDAYAT, M.Kom. |
| | a. NIDN | : | 0713028303 |
| | b. Program Studi | : | Informatika |
| | c. Alamat Email | : | fadli@unuja.ac.id |
| 3 | Anggota 1 | : | ABU THOLIB, M.Kom. |
| | a. NIDN / NIM | : | 0701098506 |
| | b. Program Studi | : | Informatika |
| 8 | Lokasi Mitra (jika ada) | : | Paiton |
| | a. Kabupaten | : | Probolinggo |
| | b. Provinsi | : | Jawa Timur |
| 9 | Luaran yang Dihasilkan | : | a. Jurnal Penelitian |
| | | | b. |
| | | | c. |

Probolinggo, 25 Desember 2019

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

M NOER FADLI HIDAYAT, M.Kom.
NIDN. 0713028303

Android Monitoring System Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Program Keluarga Harapan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

Abstrak. jumlah penduduk miskin Indonesia pada tahun 2017 terjadi penurunan kemiskinan dari 27.771.220 (10,64%) jiwa pada bulan Maret menjadi 26.582.990 (10,12%) jiwa pada bulan September dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 (0,58%). (BPS, 2017) Di Kabupaten Probolinggo jumlah KPM PKH sebanyak 79.563 keluarga yang tersebar di 24 Kecamatan, dan untuk Kecamatan Paiton Jumlah KPM PKH sebanyak 3.917 Keluarga, dan jumlah KPM yang mendapat fasilitas layanan kesehatan adalah 1.709 orang sehingga permasalahan yang terjadi adalah pendamping PKH belum mampu melakukan pendampingan intens karena KPM tersebar diberbagai lokasi, laporan kehadiran dan pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan belum tersaji secara akurat, sehingga pemanfaatan sistem monitoring berbasis android sangat dibutuhkan oleh KPM di kecamatan Paiton

Katakunci: Sistem Monitoring, Android, PKH

BAB I PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan.

Misi besar PKH terlihat nyata dari jumlah penduduk miskin Indonesia pada tahun 2017 terjadi penurunan kemiskinan dari 27.771.220 (10,64%) jiwa pada bulan Maret menjadi 26.582.990 (10,12%) jiwa pada bulan September dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 (0,58%). (BPS, 2017).

Kewajiban KPM PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi anak balita dan prasekolah. KPM yang memiliki komponen kesejahteraan sosial mendapat layanan makanan bergizi dan perawatan kesehatan terhadap anggota keluarga lanjut usia mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun, dan pemeriksaan kesehatan, perawatan kebersihan, pemberian makanan lokal bagi penyandang disabilitas.

Di Kabupaten Probolinggo jumlah KPM PKH sebanyak 79.563 keluarga yang tersebar di 24 Kecamatan, dan untuk Kecamatan Paiton Jumlah KPM PKH sebanyak 3.917 Keluarga, dan jumlah KPM yang mendapat fasilitas layanan kesehatan adalah 1.709 orang. Adapun sebaran KPM PKH Kecamatan Paiton penerima fasilitas layanan kesehatan sebagai berikut:

Tabel 1. KPM PKH Kecamatan Paiton Penerima Layanan Kesehatan

| No | Desa | Bumil | Balita | Apras | Lansia | Disabilitas | Jumlah |
|---------------|-----------------|-----------|------------|-----------|------------|-------------|--------------|
| 1 | Alastengah | 3 | 82 | 3 | 33 | 9 | 130 |
| 2 | Bhinar | 1 | 13 | 0 | 9 | 0 | 23 |
| 3 | Jabung Candi | 0 | 41 | 6 | 31 | 1 | 79 |
| 4 | Jabung Wetan | 0 | 50 | 10 | 38 | 7 | 105 |
| 5 | Jabungsisir | 3 | 78 | 6 | 34 | 5 | 126 |
| 6 | Kalikajar Kulon | 2 | 36 | 13 | 46 | 9 | 106 |
| 7 | Kalikajar Wetan | 5 | 78 | 7 | 48 | 22 | 160 |
| 8 | Karanganyar | 0 | 85 | 2 | 45 | 6 | 138 |
| 9 | Paiton | 0 | 13 | 4 | 4 | 0 | 21 |
| 10 | Pandean | 1 | 29 | 1 | 61 | 5 | 97 |
| 11 | Petunjungan | 0 | 32 | 0 | 29 | 1 | 62 |
| 12 | Plampang | 0 | 30 | 0 | 16 | 5 | 51 |
| 13 | Pondok Kelor | 2 | 34 | 1 | 23 | 1 | 61 |
| 14 | Randumerak | 1 | 25 | 4 | 15 | 2 | 47 |
| 15 | Randutatah | 1 | 47 | 12 | 17 | 0 | 77 |
| 16 | Sidodadi | 0 | 51 | 4 | 41 | 5 | 101 |
| 17 | Sukodadi | 0 | 16 | 0 | 14 | 5 | 35 |
| 18 | Sumberanyar | 7 | 59 | 4 | 37 | 0 | 107 |
| 19 | Sumberejo | 0 | 73 | 2 | 52 | 2 | 129 |
| 20 | Taman | 2 | 20 | 1 | 31 | 0 | 54 |
| Jumlah | | 28 | 892 | 80 | 624 | 85 | 1.709 |

Sumber : Dokumentasi PKH Kecamatan Paiton

Dari hasil penelitian awal diketahui bahwa data yang dimiliki oleh penyedia layanan kesehatan belum menghasilkan data valid, pendamping PKH belum mampu melakukan pendampingan intens karena KPM tersebar diberbagai lokasi, laporan kehadiran dan pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan belum tersaji secara akurat.

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem kontrol KPM PKH penerima fasilitas layanan kesehatan untuk mengetahui sebaran lokasi dan pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan serta kondisi kesehatan KPM. Dengan integrasi data dan laporan yang akurat diharapkan kontroling kesehatan dan pemberian layanan kesehatan KPM bisa dilakukan secara intens dan tepat sasaran. Penelitian ini diajukan dalam program hibah penelitian Kemrisekdikti tahun 2019 dalam skema Penelitian Dosen Pemula (PDP).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sebelumnya berfungsi untuk analisa dan memperkaya pembahasan penelitian, serta membedakannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini disertakan tiga jurnal internasional penelitian sebelumnya. Jurnal tersebut antara lain ;

1. Penelitian yang dilakukan Pamela A. Morris di New York City Amerika Serikat pada tahun 2017 yang dimuat di *International Journal Prevention Science* dengan judul *Impacts of Family Rewards on Adolescents' Mental Health and Problem Behavior: Understanding the Full Range of Effects of a Conditional Cash Transfer Program* menyebutkan bahwa program bantuan tunai bersyarat dengan nama Program Family Reward, yaitu bantuan yang diberikan kepada keluarga berpenghasilan rendah. Bantuan ini diberikan kepada keluarga di tiga bidang utama: pendidikan anak-anak, perawatan kesehatan keluarga preventif, dan pekerjaan orang tua. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa dengan kontrol dan monitoring yang intens, Program Family Rewards mampu memberikan dampak yang signifikan untuk meningkatkan kesehatan mental remaja, mengurangi jumlah remaja pengguna obat-obatan terlarang, pergaulan remaja lebih banyak dihabiskan bersama keluarga daripada teman sebayanya,. Rangkaian efek positif ini menunjukkan manfaat jangka panjang yang potensial bagi remaja saat mereka tumbuh dewasa
2. Penelitian selanjutnya dengan judul *Effect of a Conditional Cash Transfer Program on Nutritional Knowledge and Food Practices among Caregivers of 3–5-Year-Old Left-Behind Children in the Rural Hunan Province* dilakukan di Cina oleh Yefu Zhang pada tahun 2018 dan dimuat dalam *International Journal of Environmental Research and Public Health* menjelaskan bahwa anak-anak tertinggal di Cina jumlahnya telah meningkat secara drastis dalam beberapa tahun terakhir. Kebanyakan pengasuh anak-anak yang ditinggalkan adalah kakek-nenek yang kurang pengetahuan tentang nutrisi yang tepat dan praktik makanan sehingga lebih besar risiko terjadi malnutrisi. Penelitian dilakukan di empat puluh desa pedesaan dari Kabupaten Fenghuang dan provinsi Pingjiang County of Hunan dipilih. Desadesa diacak ke dalam kelompok intervensi dan kontrol. Dalam kelompok intervensi, pengasuh menerima transfer uang tunai tergantung pada kehadiran pendidikan kesehatan dua bulan sekali, membawa anak masuk untuk vaksinasi, dan pemeriksaan kesehatan. Kelompok kontrol hanya menerima layanan kesehatan rutin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi pengasuh anak meningkat secara signifikan dalam kelompok intervensi, dan ada juga perubahan positif dalam pola makanan sehingga intervensi pengasuh anak ini berubah menjadi efektif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Titus Priyo Harjatmo tahun 2018 dengan judul *Stunting on children under five years on family of beneficiary family hope*

program in Wonogiri district, Central Java yang dimuat di International Journal of Community Medicine and Public Health disebutkan bahwa Status gizi bayi dan balita adalah salah satu indikator gizi masyarakat, dan indikator kesehatan dan kesejahteraan. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa 37,2% anak balita yang menderita status gizi mengalami stunting. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengurangi malnutrisi pada bayi dan balita adalah melalui program yang terintegrasi dengan sektor kesehatan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Tujuan spesifiknya adalah untuk mengidentifikasi karakteristik keluarga penerima PKH dan analisis anak stunting di bawah lima tahun dalam keluarga yang menerima PKH di subdistrik Baturetno, Kabupaten Wonogiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anak balita penderita status gizi mengalami penurunan dari 37,2% di tahun 2013 menjadi 25,0% di tahun 2017.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Konsep Monitoring

Monitoring adalah langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan (Sutabri, 2012). Tujuan dilakukannya monitoring adalah untuk memastikan agar tugas pokok organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Aviana, 2012).

Pengawasan dan pengendalian dalam proses monitoring dibutuhkan untuk menjamin penggunaan sumber daya secara tepat, dengan memberikan pedoman pada performance, quality, retention program, dan quantity. Selain itu terdapat aspek-aspek yang terdapat pada kegiatan monitoring yaitu: 1) Aspek masukan (input); 2) Aspek proses atau aktivitas; dan 3) Aspek keluaran (ouput).

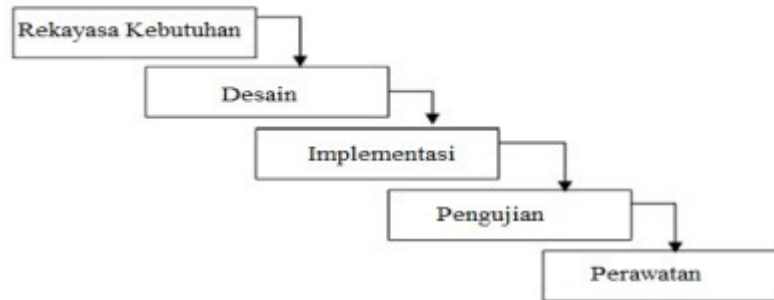
B. Android

Android adalah sistem operasi open source untuk smartphone berbasis Linux dan dikembangkan oleh Google sebagai sistem operasi open source yang memberikan kebebasan bagi pengguna smartphone dan operator telepon android untuk dapat dikembangkan sistem operasi dan mengembangkan aplikasi, sehingga para pengguna dimudahkan untuk mengunduh untuk digunakan (Riadi dkk, 2017).

Keunggulan utama Android adalah gratis dan open source, yang membuat smartphone Android dijual lebih murah dibandingkan jenis smartphone lainnya. Android SDK merupakan sebuah tools pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi untuk platform android, mencakup sampel proyek dengan source code, tools pengembangan perangkat lunak, emulator, dan library yang diperlukan untuk membangun aplikasi android. (Winarno Edy, 2011).

BAB IV METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, pada penelitian ini digunakan model pengembangan Waterfall. Model pengembangan Waterfall digunakan karena kesederhanaan pada setiap tahapannya sehingga prosedur pengembangan sistem yang akan dibuat menjadi lebih jelas setiap tahapnya. Adapun alur dari model pengembangan tersebut tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Pengembangan Waterfall

Sumber : Kusriani dan Kuniyo, 2007

A. Prosedur Pengembangan

Pada subbab ini dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan pada setiap prosedur pada model pengembangan yang digunakan. Berdasarkan Gambar 3.1, prosedur pengembangan pada penelitian ini dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

1. Rekayasa Kebutuhan

Rekayasa kebutuhan merupakan tahap dasar dari pengembangan suatu perangkat lunak. Tahap ini memetakan apa saja kebutuhan fungsional dan non fungsional dari perangkat lunak yang akan dibuat. Dalam penelitian ini, kebutuhan pengguna akan didapatkan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

2. Desain

Dengan dasar kebutuhan fungsional dan non fungsional yang didapat pada tahap sebelumnya, pada tahap ini dikembangkan desain sistem yang akan dibuat. Desain yang akan dibuat nantinya berupa diagram alir sistem pada perangkat yang baru, Data Flow Diagram (DFD), dan desain database dalam bentuk Entity Relationship Diagram (ERD) dari perangkat lunak yang dikembangkan.

3. Implementasi

Setelah desain dari sistem monitor perangkat berhasil dibuat, langkah selanjutnya adalah melakukan implementasi desain tersebut menjadi kode program. Pada penelitian ini implementasi dilakukan menggunakan program Macromedia Dreamweaver. Sedangkan desain database yang telah dibuat akan diimplementasikan menggunakan MySQL.

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|----------|----------|----------|----------|----------|--|--|--|--|--|
| | pemrograman | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Implementasi hasil rancangan dengan melakukan coding program | | | 1 Minggu | 4 Minggu | 1 minggu | | | | | | | |
| 5 | Pembelajaran dan pengujian sistem | | | | | 3 Minggu | 1 Minggu | | | | | | |
| 6 | Penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan | | | | | | 3 Minggu | 1 Minggu | | | | | |

DAFTAR PUSTAKA

- Aviana, P. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurna Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No.4*, 65-70
- International Journal of Community Medicine and Public Health* | July 2018 | Vol 5 | Issue 7 Page 2735
- International Journal Prevention Science* April 2017, Volume 18, Issue 3, pp 326–336
- Mardiani, Gentsiya Tri. “Sistem Monitoring Data Aset dan Inventaris PT. Telkom Cianjur Berbasis Web”, *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, Vol.2, No.1. Bandung: 2013.
- Riadi, I., Umar, R., & Firdonsyah, A. (2017). Identification Of Digital Evidence On Android’s Blackberry Messenger Using NIST Mobile Forensic Method, *15(5)*, 3–8.
- Winarno Edy. *Membuat Sendiri Aplikasi Android untuk Pemula*. Jakarta : Elex Media Komputindo. 2011.
- Yudhana, A., dan Dwi Darma Putra, M. (2018). Rancang Bangun Sistem Pemantauan Infus Berbasis Android, *20(2)*, 1411–1814. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/transmisi/article/viewFile/17675/pdf>